



Sekolah Diminta Atur PTM Saat Ramadan

YOGYA (KR) - Pembela-
jaran Tatap Muka (PTM) 100
persen merupakan langkah
yang sangat baik. Walaupun
waktu belajar di sekolah masih
terbatas maksimal 6 jam pela-
jaran, namun dengan PTM
100 persen diharapkan dapat
mengurangi potensi 'learning
loss' pada siswa.

Pelaksanaan PTM 100
persen yang bertepatan de-
ngan Puasa Ramadan 1443
H dapat dijadikan momentum
untuk pembinaan karakter re-
ligiusitas pada para siswa.
Untuk itu sekolah perlu menyi-
apkan standar operasional
prosedur (SOP) PTM terbatas
di bulan Ramadan.

"Supaya pelaksanaan PTM
berlangsung lancar dan tidak

terjadi kluster atau penularan,
sekolah perlu melakukan so-
sialisasi ke orangtua siswa
agar anak-anaknya tetap disi-
plin menerapkan protokol ke-
sehatan. Termasuk tidak me-
lakukan aktivitas yang menim-
bulkan kerumunan serta mo-
bililitas tinggi," kata Kepala Biro
Organisasi dan Kaderisasi
Persatuan Guru Republik In-
donesia (PGRI) DIY sekaligus
Kepala Balai Pendidikan Me-
nengah (Dikmen) Kulonprogo
Rudy Prakanto MEng di
Yogya, Kamis (31/3).

Rudy mengatakan, supaya
pelaksanaan PTM dapat dilak-
sanakan dengan baik, sekolah
perlu memastikan sarana
prasarana yang mendukung
penegakan prokes di sekolah

tersedia dengan baik. Terna-
suk sarana ibadah, sehingga
aman dan nyaman untuk
siswa. Karena dengan cara itu
kemungkinan terjadinya penu-
laran atau kluster baru bisa
ditekan.

Menurut Kabag Humas
Biro Umum, Humas dan
Protokol (UHP) Setda DIY
Ditya Nanaryo Aji mela-
porkan, kasus konfirmasi
positif harian Covid-19 di DIY
bertambah 147 kasus sehing-
ga menjadi 219.467 kasus.
pada Kamis (31/3). Sedang-
kan angka kesembuhan
bertambah 403 kasus menja-
di 205.042 kasus. Sementara
pasien meninggal bertambah
enam kasus menjadi 5.805
kasus. **(Ria/lra)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005